

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang alur penelitian yang peneliti gunakan mulai dari; (1) desain penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian dan metode penelitian; (2) partisipan dan lokasi penelitian menjelaskan tentang partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dan tempat penelitian; (3) pengumpulan data memaparkan tentang instrumen penelitian serta teknik dan tahapan pengumpulan data dalam melakukan penelitian; (4) analisis data memaparkan tentang langkah-langkah dalam menganalisis data.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian yang dimaksud di sini yakni sebuah gambaran keseluruhan penelitian yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Hal di atas diperkuat oleh pendapat Nasution (2009, hal. 23) bahwa “desain penelitian yaitu rencana tentang cara pengumpulan data dan menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian berbentuk pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif”.

Penelitian ini menekankan pada penilaian psikomotor PAI maka sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sukmadinata (2017, hal. 60) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran individu maupun kelompok yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap, kemudian untuk menggambarkan dan menjelaskan. Hal ini ditegaskan Sugiyono (2016, hlm. 15) bahwa penelitian ini disebut juga dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan, mengeksplorasi, menganalisis dan memahami setiap kejadian yang terjadi di sekitaran kita baik perorangan maupun kelompok.

Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Adapun metode yang dilakukan peneliti yaitu dengan metode deskriptif. Metode ini dipilih untuk dapat memamparkan gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat (Triyono, 2013, hal. 32). Menurut Ali (1985, hal. 120) penelitian ini bertujuan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang yang bermanfaat dalam rangka mengadakan perbaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mendeskripsikan temuan data penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yakni evaluasi pembelajaran aspek psikomotor oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Bandung.

Secara garis besar penelitian ini melalui beberapa tahapan yang tergambar pada bagan 3.1 di antaranya : pra-penelitian, proses penelitian, dan tahap pasca penelitian. Secara rinci tahapan-tahapan penelitian kualitatif yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pra-penelitian,

Pada tahap ini peneliti merencanakan awal penelitian, mulai dari mencari / mengkesplorasi masalah yang ada di sekitar, merumuskan permasalahan tersebut hingga mendiskusikannya dengan dosen akademik untuk diangkat dalam penelitian. Langkah selanjutnya yaitu seminar proposal dilanjutkan dengan turunnya SK (Surat Keputusan) yang di dalamnya terdapat dosen pembimbing skripsi. Kemudian peneliti membuat surat izin penelitian, setelah surat izin penelitian dibuat langkah selanjutnya peneliti melakukan penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian. Agar tujuan penelitian tercapai peneliti melakukan pemilihan dan interaksi dengan subjek / informan serta menyiapkan alat bantu lapangan.

2. Proses penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan penelitian mulai dari persiapan, penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan. Peneliti mempersiapkan kegiatan penelitian dengan menguatkan fokus penelitian, pengembangan literatur, penyusunan desain penelitian, kemudian pengembangan instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan perizinan penelitian dari pihak sekolah agar peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan orientasi penelitian dilanjutkan dengan

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

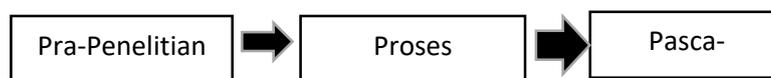
DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data lapangan dengan menggunakan berbagai teknik yaitu, observasi, wawancara, studi dokumen dan triangulasi. Redukis data peneliti gunakan untuk memfokuskan data yang penting dari hasil pengumpulan data lapangan. Langkah selanjutnya yaitu display data hingga uji data dan membuat kesimpulan. Pada penyusunan laporan, peneliti menyusun draft skripsi dan draft jurnal.

3. Pasca-Penelitian

Data yang telah diperoleh selama proses penelitian kemudian mendiskusikannya dengan bimbingan bersama dosen dan pengajuan ujian sidang hingga ujian sidang dan revisi akhir.



Bagan 3. 1 Tahapan-tahapan Penelitian

3.2 Partisipan dan lokasi penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam rangka menunjang penelitian maka harus ada orang-orang yang terlibat untuk membantu jalannya penelitian. Adapun orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini yaitu seluruh guru PAI di SMAN 1 Bandung baik yang mengajar di kelas X, XI dan XII dan siswa SMAN 1 Bandung. Hal ini didasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti baik dari wawancara, observasi langsung ataupun melalui media sosial seperti web dan youtube, hasilnya menunjukkan bahwa guru PAI di SMAN 1 Bandung melaksanakan penilaian domain psikomotor PAI.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi domain psikomotor oleh guru PAI ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandung yang beralamat di Jl. Ir. H.Djuanda No.93, Lb. Siliwangi, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Hal ini dikarenakan SMAN 1 Bandung ini merupakan salah satu sekolah terbaik di kota Bandung. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dari studi pendahuluan bahwa guru PAI di SMAN 1 Bandung melaksanakan evaluasi domain psikomotor di sekolah.



Gambar 3. 1 Denah Lokasi SMAN 1 Bandung

Sumber : Google Map

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dalam memahami judul penelitian, berikut ini ada beberapa istilah yang harus didefinisikan di antaranya :

1. PAI dalam judul merupakan kepanjangan dari Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah.
2. Guru dalam judul memiliki arti guru mata pelajaran PAI karena objek penelitian ini adalah meneliti bagaimana penilaian domain psikomotor PAI.
3. Penilaian yang dimaksud dalam judul yakni penilaian pembelajaran.
4. Psikomotor yang dimaksud dalam judul yakni keterampilan peserta didik dalam melakukan sesuatu yang melibatkan kinerja dalam materi PAI di sekolah yang meliputi : praktik pernikahan, rasul ulul Azmi, ibadah haji, BTQ, Thaharah, solat jenazah.

3.4 Pengumpulan data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci atau biasa disebut *researcher as key instrument*, berarti peneliti berposisi sebagai instrumen dengan yang menjadikan dirinya sebagai instrumen, hal ini karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti sehingga perlu pengembangan dan bisa berubah setiap waktu.

Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Adapun menurut John W Creswell (2015, hal. 261) dan Sugiyono (2016, hal. 222) mengemukakan bahwa :

Peneliti sendiri yang terjun langsung mencari dan mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, wawancara, observasi perilaku dengan para partisipan. merekalah yang menjadi satu-satunya instrumen (instrumen utama) dalam mengumpulkan informasi karena sesuatu yang dicari dari objeknya belum jelas baik itu segi masalah, prosedur atau hasil yang diharapkan.

Sebagaimana Sugiyono (2016, hlm. 17) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan kepada guru-guru PAI dan siswa-siswi di SMAN 1 Bandung, artinya selama pelaksanaan penelitian peneliti diharuskan berinteraksi dengan orang-orang disekitar SMAN 1 Bandung, oleh karena itu selain subjek penelitian yang menjadi aktor utama dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti juga sebagai aktor utama karena keberhasilan penelitian akan sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Sejauh mana harapan keberhasilan penelitian ditentukan oleh seberapa besar peneliti memahami penelitain itu sendiri dan menguasai lapangan..

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Hal yang penting dalam sebuah penelitian salah satunya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2016, hal. 308). Teknik pengumpulan data ini menjadi cara untuk menjawab rumusan masalah penelitian . dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan kondisi alami. Namun, dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga dari beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya : wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

3.4.2.1 Wawancara

Wawancara di sini merupakan kegiatan mencari informasi dari narasumber secara langsung dengan cara tatap muka. Hal ini sejalan dengan pendapat Burgin Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(2014, hal. 111) wawancara diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan. Wawancara dibagi menjadi dua yakni : wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur (Mulyana, 2010, hal. 180-181).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penilaian domain psikomotor PAI yang dilakukan oleh guru di sekolah. Peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan Budi Pekerti kelas X, XI, dan XII. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan secara matang agar memperoleh data-data yang dapat menjawab rumusan masalah, selain instrumen sebagai pedoman wawancara peneliti juga membawa alat bantu seperti tape recorder, gambar hp dll. Namun, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yakni apabila terdapat data yang kurang atau jawaban yang tidak dimengerti oleh peneliti.

Berikut ini tahapan yang dilakukan peneliti di lapangan. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyusun pedoman wawancara, setelah itu melakukan perizinan mengenai pengaturan waktu dan tempat bersama narasumber (guru PAI SMAN 1 Bandung), kemudian saat hari yang ditentukan peneliti telah sampai di sekolah 30 menit sebelum pelaksanaan wawancara dan mempersiapkan segala sesuatu seperti : alat perekam (HP Xiaomi Redmi note 4), alat tulis dan pedoman wawancara. Saat pelaksanaannya peneliti Mengawali atau membuka alur wawancara, melangsungkan alur wawancara, mengkonfirmasi ihtisar hasil wawancara dan mengakhirinya, menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan dan terakhir mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

3.4.2.2 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek dan sasaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bugin (2014, hal. 118) Observasi yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kegiatan observasi digolongkan Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

sebagai kegiatan pengumpulan data apabila : pengamatan dalam penelitian telah direncanakan, harus berkaitan antara tujuan penelitian dan pengamatan dicatat secara sistematis.

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru PAI dalam melaksanakan penilaian domain psikomotor PAI di sekolah yang disesuaikan dengan materi yang akan menjadi penilaian. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan ikut mengamati langsung. Observasi langsung dimana observasi ini terjadi ketika peneliti hadir secara fisik dan memonitor secara persoalan yang terjadi (Indrawan, 2014, hlm. 135)

Berikut ini tahapan yang dilakukan peneliti di lapangan. Sebelum melakukan observasi peneliti telah menyusun pedoman observasi, setelah itu melakukan perizinan mengenai pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan observasi (kelas yang akan dijadikan objek observasi), kemudian saat hari yang ditentukan peneliti telah sampai di sekolah 20 menit sebelum pelaksanaan observasi dan mempersiapkan segala sesuatu seperti : alat perekam (Kamera HP Xiaomi Redmi note 4), alat tulis dan pedoman observasi. Saat peleksanaannya peneliti ikut masuk ke kelas atau tempat berlangsungnya penilaian domain psikomotor untuk mengamati, selanjutnya peneliti menuliskan hasil observasi ke dalam catatan observasi dan terakhir mengidentifikasi tindak lanjut hasil observasi yang telah diperoleh.

3.4.2.3 Dokumentasi

Pada pengumpulan data melalui studi dokumen ini peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan dan menganalisis data yang bersumber dari berbagai dokumen, ini diperjelas oleh Sukmadinata (2017, hal. 19) bahwa studi dokumenter merupakan suatu teknik dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen kemudian dihimpun dan dipilih sesuai dengan fokus kajian masalah, dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah selanjutnya isinya diuraikan, dibandingkan untuk membentuk suatu kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Melalui teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang dokumen yang berbentuk dokumen

Risna Rahmawati, 2019
PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mengenai : Kalendar pendidikan, Program tahunan, program semester, silabus, RPP, proposal, instrumen, petunjuk teknis, daftar hadir, berita acara dan daftar nilai.

Berikut ini tahapan yang dilakukan peneliti di lapangan. Sebelum melakukan studi dokumentasi peneliti telah menyusun pedoman dokumentasi, setelah itu melakukan perizinan mengenai kebutuhan dokumen yang akan di peroleh. Setelah diizinkan peneliti mendapatkan data baik itu *soft file* atau *hard file*, peneliti meng-copy ke dalam *flashdisk*/memfoto-copy langsung ke tempatnya. Data-data dokumentasi tersebut peneliti kumpulkan untuk dianalisis sesuai dengan kebutuhan, untuk memudahkan analisis peneliti meng-code dokumen tersebut untuk kemudian menuliskan hasil dokumentasi ke dalam catatan dokumentasi dan terakhir mengidentifikasi tindak lanjut dokumentasi yang telah diperoleh.

3.4.2.4 Triangulasi

Triangulasi yaitu satu strategi validitas data. Menurut Creswell (2015, hal. 269) dengan mengtriangulasi sumber dan informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Salah satu cara menguji keabsahan hasil penelitian yaitu dengan melakukan triangulasi. dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data, uji keabsahan ini akan memanfaatkan : peneliti, sumber dan metode (Bungin, 2014, hal. 257).

Data dikumpulkan melalui beragam sumber agar hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi bisa dianalisis. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada, triangulasi ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2015, hal. 83)

Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2016, hlm. 330) bahwa pengumpulan data dengan triangulasi berarti mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kemudian triangulasi dibagi ke dalam dua bagian yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Untuk triangulasi teknik peneliti mengumpulkan data melalui teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Sedangkan untuk triangulasi sumber peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda melalui teknik yang sama.

Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Melalui triangulasi peneliti secara terus-menerus mengecek pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih kuat dan konsisten. Sehingga ketika ada yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada peneliti mengecek dan menanyakan kembali kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada guru PAI kelas X, guru PAI kelas XI dan guru PAI kelas XII.

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan mengenai kebenaran data. Peneliti melakukan pengecekan tentang validitas kebenaran informasi/data tentang penilaian domain psikomotor oleh guru PAI di SMAN 1 Bandung, karena ditakutkan data yang sebelumnya sudah diolah tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya dilapangan. Peneliti terus-menerus mengecek sampai dengan data yang dihasilkan benar-benar data jenuh atau simpulan yang sebenarnya. Selain itu peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara, foto, video sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas tinggi

Upaya yang dilakukan peneliti untuk memvaliditas data yang diperoleh dan tidak kalah penting yaitu melakukan *member-check* pada akhir wawancara dengan cara menyebutkan garis besarnya agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan atau menambahkan data apabila ada yang kurang. Seperti yang diungkapkan, Creswell (2015, hal. 287) *member checking* ini dilakukan untuk mengetahui akurasi hasil penelitian, ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan ahir atau deskripsi-deskripsi atau tema spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah hasil yang telah ada sudah akurat.

3.5 Analisis Data

Menurut Bokdan dan Biklen (1982) dalam Syamsyudin & Damaianti (2015, hal. 55). Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain
Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2015, hal. 89). Berikut ini uraian secara lebih rinci mengenai langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan yaitu:

3.5.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, membuat ringkasan dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah difahami. Penelitian ini difokuskan kepada guru-guru PAI . karena itu reduksi data sangat berguna bagi peneliti untuk mengolah data-data yang terkumpul sehingga dapat tergambar dengan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2015, hal. 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Maksud dari “penyajian” yaitu kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk naratif . Penyajian data ini dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data dimulai dengan melakukan proses pengumpulan data melalui teknik wawancara yang dilakukan dengan guru PAI di sekolah. Selain itu wawancara tersebut didukung dengan hasil laporan penelitian serta data-data pendukung lainnya. Sehingga dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang tepat dan akurat.

Agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data dari transkrip wawancara atau catatan lapangan, maka peneliti melakukan koding yakni mengelompokkan data berdasarkan kode-kode tertentu. Sebagaimana menurut Indrawan (2014, hlm. 155) bahwa koding data merupakan kegiatan peneliti untuk mengelompokkan data dan memberi kode berdasarkan kesamaan data Pengkodean menurut Strauss dan Carbin (2013, hal. 242) merupakan proses analisis data, yaitu data dirinci, dikonseptualisasikan dan diletakan kembali bersama-sama dalam cara baru. Ditambahkan oleh Sarosa (2012, hal. 73) coding diartikan sebagai pembuatan kode, kode tersebut dapat berupa kata atau frase yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan meringkas kalimat, paragraf maupun

sekumpulan teks. Tujuan adanya pengkodean ini mempermudah peneliti dalam menganalisis data sebab data sudah disusun sehingga mudah untuk difahami.

Peneliti membagi koding ke dalam dua bagian, yakni : pengkodean dalam proses reduksi data pengkodean dalam proses penyajian data. Pada proses reduksi data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan rumusan masalah. Kemudian, pada proses penyajian data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan sumber dan teknik pengumpulan data. Pengkodean data yang peneliti susun sebagai berikut:

- a. Kode pada proses Reduksi Data (Rumusan Masalah dan Sub-Bahasan)

Tabel 3.1

Pengkodean Proses Reduksi Data (Rumusan Masalah dan Sub-Bahasan)

Kode	Pokok Permasalahan	Aspek	Kode Data
RM1	Perencanaan penilaian domain psikomotor PAI oleh guru di SMAN 1 Bandung	Spesifikasi dokumen perencanaan, yaitu : Silabus dan RPP	DC
		Instrumen Penilaian : Teknik, Kriteria, Pedoman penskoran	DI
		Peberitahua aspek-aspek yang dinilai dan kriteria	PA
RM2	Pelaksanaan penilaian domain psikomotor PAI oleh guru di SMAN 1 Bandung	Persiapan pelaksanaan penilaian psikomotor PAI	PE
		Pelaksanaan penilaian psikomotor PAI	PL
		Kegiatan penutup pelaksanaan penilaian psikomotor PAI	PP
		Fasilitas untuk menunjang kegiatan penilaian psikomotor PAI	FT
		Tempat kegiatan penilaian psikomotor PAI	TP
		Hambatan pelaksanaan penilaian psikomotor PAI	HP
		Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan penilaian psikomotor PAI	KP
RM3	Hasil dan tindak lanjut penilaian domain psikomotor	Pengolahan Hasil Penilaian	PH
		Pelaporan hasil penilaian psikomotor PAI	LH

	PAI oleh guru di SMAN 1 Bandung	Pemanfaatan hasil penilaian psikomotor PAI	HL
--	------------------------------------	---	----

b. Kode Proses Penyajian Data

1. Kode Wawancara Responden dan Informan

Tabel 3.2

Proses Penyajian Data (Wawancara)

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1	Rijki Ramdani, S.Pd.	Guru PAI Kelas X	WGP1
2	Asep Tori, S.Ag., M.Pd.I.	Guru PAI Kelas XI	WGP2
3	Karnaen, S.Ag., M.S.I.	Guru PAI Kelas XI	WGP3

2. Kode Observasi

Tabel 3.3

Proses Penyajian Data (Observasi)

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Observasi Penilaian praktik pernikahan 1	OB1
2	Observasi Penilaian praktik pernikahan 2	OB2
3	Observasi Penilaian praktik hikmah ulul azmi 1	OB3
4	Observasi Penilaian praktik hikmah ulul azmi 2	OB4
5	Observasi Penilaian praktik manasik haji	OB5
6	Observasi Penilaian praktik hafalan materi zakat	OB6
7	Observasi Penilaian praktik USBN Thaharah1	OB7
8	Observasi Penilaian praktik USBN BTQ 2	OB8
9	Observasi Penilaian praktik USBN solat jenazah1	OB9
10	Observasi Penilaian praktik USBN Thaharah2	OB10
11	Observasi Penilaian praktik USBN BTQ 2	OB11
12	Observasi Penilaian praktik USBN solat jenazah2	OB12

Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU

DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Kode Studi Dokumentasi

Tabel 3.4

Proses Penyajian Data (Dokumentasi)

No	Jenis Dokumen	Kode Data
1	Dokumen Profil Sekolah	DOK.1
2	RPP Pernikahan dalam Islam	DOK.A
3	Dokumen instrumen penilaian nikah	DOK.AO
4	Dokumen Nilai Mentah Pernikahan	DOK.AB
5	Dokumen Nilai jadi Pernikahan	DOK.AI
6	Dokumen daftar hadir peserta didik nikah	DOK.A3
7	RPP iman kepada rasul Allah	DOK.B
8	Dokumen instrumen iman kepada rasul Allah	DOK.B1
9	Dokumen Nilai jadi iman kepada rasul Allah	DOK.B2
10	RPP Pengelolaan haji, zakat dan wakaf	DOK.C
11	Dokumen proposal simulasi manasik haji kelas XII	DOK.C1
12	Dokumen instrumen penilaian Pengelolaan haji, zakat dan wakaf	DOK.C2
13	Dokumen instrumen praktik hafalan ayat zakat	DOK.C4
14	Dokumen daftar hadir peserta didik pengelolaan haji	DOK.C5
15	Dokumen daftar hadir peserta didik nikah hafalan ayat zakat	DOK.C6
16	Dokumen Nilai jadi praktik haji kelas XII	DOK.C7
17	Proposal USBN PAI kelas XII	DOK.D1
18	Petunjuk teknis dan rubrik penilaian	DOK.D4
19	Jadwal ujian praktik	DOK.D10
20	Dokumen nilai mentah BTQ	DN.D5
21	Dokumen nilai jadi BTQ	DN.D6
22	Berita Acara BTQ	DOK.D7
23	Daftar hadir BTQ	DOK.D8
24	Pembagian ayat BTQ	DOK.D9
25	RPP Pengurusan jenazah	DOK.D1

Risna Rahmawati, 2019

PENILAIAN DOMAIN PSIKOMOTOR PAI OLEH GURU**DI SEKOLAH (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Bandung Tahun 2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

26	Dokumen nilai mentah solat jenazah	DN.D1
27	Dokumen nilai jadi solat jenazah	DN.D2
28	Berita Acara solat jenazah	DOK.D2
29	Daftar hadir solat jenazah	DOK.D3
30	Pembagian ayat BTQ	DOK.D9
31	Dokumen nilai mentah Thaharah	DN.D3
32	Dokumen nilai jadi Thaharah	DN.D4
33	Berita Acara Thaharah	DOK.D5
34	Daftar hadir solat jenazah	DOK.D7

3.5.3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, kesimpulan ini penting untuk diverifikasi selama penelitian berlangsung, ini bisa berupa pemikiran kembali dari proses analisis selama ia menulis, meninjau kembali catatan-catatan lapangan atau berupaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Kegiatan ini bisa juga dilakukan untuk mencari arti atau makna penjelasan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan hal-hal yang diperoleh dari data yang penting. Baik itu penarikan kesimpulan awal maupun kesimpulan akhir atau bisa pula berubah maka data tersebut bisa ditarik kesimpulan akhir.

Pada tahapan ini peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing, dengan tujuan agar pemikiran peneliti berkembang sehingga mudah mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan mengembangkannya, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks naratif melalui tahap display data. Tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data-data yang mana saja yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang didapatkan ini tentunya berawal dari proses-proses sebelumnya yaitu reduksi dan penyajian data.